

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2013

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru yang beralamat di jalan Bukit Barisan Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

2. Objek penelitian

Sedangkan objeknya adalah keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam membuat program tahunan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

2. Sampel

Karena kecilnya populasi maka penulis menggunakan teknik *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Analisis Content, mengumpulkan dokumen-dokumen berupa program tahunan yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam yang tujuannya untuk di analisis.
2. Wawancara, yaitu melakukan dialog lisan dengan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru tentang keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam membuat program tahunan.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi jawaban

N = jumlah yang diteliti

P = jumlah persentase yang dicari²

¹Amri Darwis dan Azwir Salam, 2012, *Metode Penelitian Agama Islam*, Pekanbaru : Suska Pressh. 48

²Anas Sudijono, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, h. 43

Dengan demikian maka akan dijabarkan hasil penelitian dengan persentase sebagai berikut :

Jika antara 81-100% maka dikategorikan sangat tinggi
Jika antara 61-80% maka dikategorikan tinggi
Jika antara 41-60% maka dikategorikan cukup tinggi
Jika antara 21-40% maka dikategorikan rendah
Jika antara 0-20% maka dikategorikan sangat rendah³

³Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, h.

